

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan anak-anak menuju dewasa, dengan terjadinya masa pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Menurut World Health Organization (WHO) , yang dikatakan remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Jumlah remaja dunia mengalami peningkatan perubahan fisik remaja salah satunya adalah menstruasi pertama kali yang disebut menarche. Di perkirakan berjumlah 1,2 milyar atau sekitar 18% dari jumlah penduduk dunia (WHO 2014).

Menarche merupakan menstruasi pertama yang dialami wanita sebagai tanda perubahan pada remaja putri kematangan seksual, yang biasanya terjadi dalam rentan usia 10-19 tahun. (Titik Lestari 2014).

Saat ini usia menstruasi pertama kali pada remaja putri terjadi lebih cepat dengan tidak di ikuti kesiapan remaja dalam menghadapi menarche, Remaja yang akan mengalami menstruasi pertama (menarche) membutuhkan kesiapan mental yang baik (Anwar, 2017) Kesiapan yang menunjukan keadaan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik psikologis dan mental yaitu datangnya menarche.(Nurmawati , 2019).

Remaja yang belum siap menghadapi menarche akan timbul keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut, mereka akan merasa haid sebagai sesuatu yang kejam dan mengancam keadaan ini dapat berlanjut ke arah yang lebih negative(Yusuf, 2014).

Informasi menarche seharusnya didapat dari orangtua, tetapi kebanyakan orangtua menganggap hal ini tabu dan sulit dalam menyampaikan informasi karena keterbatasan pengetahuan. Namun informasi juga bisa didapatkan melalui peran petugas Kesehatan. Pengetahuan menstruasi sangat dibutuhkan oleh remaja putri pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang perubahan-perubahan fisik psikologi terkait menarche sangat diperlukan.

Kesiapan menghadapi menstruasi pertama (menarche) adalah keadaan yang menunjukkan bahwa seseorang siap untuk mencapai salah satu kematangan fisik yaitu datangnya menstruasi pertama (menarche). Hal ini ditandai dengan adanya pemahaman yang mendalam tentang proses menstruasi sehingga siap menerima dan mengalami menstruasi pertama (menarche) sebagai proses yang normal.(Fajri 2012)

Hasil studi pendahuluan dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Pamijen mengatakan bahwa masih kurangnya informasi siswi mengenai menstruasi bahwa menstruasi itu hal yang wajar dialami oleh setiap wanita. Untuk data siswi yang terkena menarche (nyeri) pada saat menstruasi dikumpulkan melalui wawancara kepada siswi kelas V dan VI yang sudah terkena menstruasi dan yang belum terkena menstruasi. Hasil

wawancara dengan siswi kelas V di dapatkan hasil bahwa siswi kelas V belum ada yang terkena menstruasi pertama dengan jumlah siswi 11. Dan hasil wawancara dengan siswi kelas VI yang sudah terkena menstruasi berjumlah 7 siswi dan yang belum terkena menstruasi berjumlah 8 siswi. Maka peneliti akan melakukan penelitian ini kepada siswi kelas V dan VI yang berjumlah 26 siswi. Sebagian besar siswi kelas V dan VI belum mengetahui apa itu menarche dan penyebab dari menarche pada saat menstruasi. Efek ketidaktahuan siswi tentang menstruasi itu menyebabkan siswi belum siap menghadapi menstruasi pertama dan akan menolak proses fisiologis tersebut, mereka akan merasa haid sebagai sesuatu yang mengancam keadaan ini dapat berlanjut ke arah yang lebih negative.

Akan merasa lebih diperhatikan kesehatan siswi dan pastinya akan menambah informasi bagi siswi kelas V dan VI SD Negeri 1 Pamijen dan akan lebih siap menghadapi menstruasi pertama jika akan diadakan penelitian di SD Negeri 1 Pamijen. Data tersebut membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait “ Gambaran Pengetahuan Tentang Menstruasi Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Kelompok Pra Remaja Putri”

B. Rumusan Masalah

Siswi kelas V dan VI di SD Negeri 1 Pamijen masih kurang, karena belum adanya kurikulum tentang menstruasi dan menarche.

Permasalahan menarche pada siswi SD Negeri 1 Pamijen kelas V dan VI ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan

masalah “apakah gambaran pengetahuan tentang menstruasi dan kesiapan menghadapi menarche pra remaja putri”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang peneliti tetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang menstruasi dan kesiapan menghadapi menarche pada pra remaja putri.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karkteristik responden.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan tentang menstruasi pada pra remaja putri.
- c. Mengetahui gambaran kesiapan menghadapi menarche pada pra remaja putri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran Pengetahuan Tentang Mnestruasi Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada kelompok pra remaja putri Siswi Kelas V dan VI di SD Negeri 1 Pamijen. Dan memberikan edukasi sebagai preventive saat dini diwaktu remaja.

2. Bagi Responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan untuk mempersiapkan psikologis siswi SD Negeri 1 Pamijen Kelas V dan VI dalam menghadapi menarche dan memberikan pengetahuan hidup sehat sejak dini dengan penerapan vulva hygiene pada saat menstruasi.

3. Bagi Sekolah

Menambah kepustakaan sebagai salah satu sarana memperluas pengetahuan dalam bidang Kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang menstruasi dan sebagai bahan masukan dalam menambah pelajaran tentang menstruasi agar para siswi mendapat pengetahuan lebih banyak tentang menstruasi sehingga akan lebih siap dalam menghadapi menarche.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.